

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Dari data pengkajian yang didapat dari 5 pasien yang berbeda penulis mendapatkan data pengkajian keluhan utama pasien merasa geisah, ingin marah, merasa jengkel. Pasien dibawa ke RS dengan keluhan marah marah dirumah , pasien pernah dirawat ebih dari 1x di RSJD , pasien menjadi kambu karena berhenti minum obat.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul dari kelima pasien yaitu Resiko perilaku kekerasan, Koping individu In efektif,Regimen trapiutik in efektif, Isolasi sosial, dan Harga diri Rendah.

3. Intervensi Keperawatan

Perencanaan Keperawatan pasien jiwa dengan masaah resiko periaku kekerasan meiputi rencana keperawatan SP1 kontrol marah dengan fisik, SP2 Kontro marah dengan benar,SP 3 meminta ,menolak ,dan mengungkapkan dengan baik, SP4 Kontrol marah dengan cara spiritual, SP5 Evauasi cara mengontro marah dari tindakan keperawatan SP1,SP2,SP3,dan SP 4.

4. Impementasi

Tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada 5 pasien, dari ke 5 pasien tindakan keperawatan yang mampu diberikan secara optimal yaitu tindakan keperawatan SP1, dan SP2.

5. Evaluasi

Berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan pada kelima pasien dengan resiko perilaku kekerasan dari 5 pasien mampu mendemonstrasikan tindakan keperawatan SP 1, SP 2 dan SP 3 yaitu cara mengontrol marah dengan tarik nafas dalam, pukul bantal,dan minum obat menjeaskan 6 benar minum obat.

B. Saran

1. Institusi pendidikan

Menambah referensi karya tulis ilmiah masalah keperawatan jiwa khususnya pada masalah resiko perilaku kekerasan.

2. Penulis selanjutnya

Agar dapat menjadi referensi dan penulis melengkapi karya tulis ini agar dapat memberikan asuhan keperawatan jiwa secara komprehensif kepada pasien dengan resiko perilaku kekerasan.

3. Tenaga Kesehatan

Diharapkan perawat selalu mendampingi pasien dengan resiko perilaku kekerasan dan selalu membina hubungan saling percaya.

1. Pasien dan keluarga

Keluarga selalu mendukung pasien dalam proses penyembuhan, anjurkan pasien untuk beraktifitas dirumah maupun diluar rumah.